

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya yaitu mengenai perlakuan akuntansi aset tetap, maka bab terakhir ini penulis akan menggunakan beberapa kesimpulan dan saran yang diambil dari tugas akhir ini .

A. Kesimpulan

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang beralamat di Jalan Tuanku Tambusai memiliki aset tetap yang terdiri dari kendaraan, peralatan dan mesin, dan inventaris kantor.
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar memperoleh aset yang digunakan untuk keperluan kantor dengan cara pembelian secara tunai. Untuk mencatat pembelian secara tunai, yaitu harga perolehan aset tetap dimana harga perolehan aset tetap dicatat sebesar harga faktur saja tanpa menambah biaya-biaya yang harus dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan. Hal ini belum sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku.
3. Dalam menghitung penyusutan aset tetap, instansi menggunakan metode garis lurus. Dalam menghitung biaya penyusutan, instansi telah menerapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Untuk penyajian aset tetap pada neraca yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang dapat digunakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagai bahan pertimbangan dalam perlakuan terhadap aset tetapnya. Saran tersebut adalah : Sebaiknya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar melakukan pencatatan harga perolehan aset tetap yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku dimana perolehan aset tetap bukan dicatat sebesar harga faktur saja, tetapi ditambah dengan biaya-biaya lain sampai aset tetap tersebut siap digunakan.